

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencapaian siswa pada mata pelajaran matematika dengan materi ajar lipat, gunting, tempel balik dan tanggram melalui penerapan metode *Hands On Activity* yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan pada siswa kelas II SD Al-Ihsan *Islamic School* kota Bandung memberikan hasil yang lebih baik dari pada yang menggunakan pembelajaran biasa atau konvensional.
2. Implementasi pembelajaran yang menghadirkan pemahaman matematika dengan metode *Hands On Activity* membuat siswa terlihat lebih aktif, interaktif, mandiri, dan terlihat rasa senang dan gembira selama proses pembelajaran berlangsung. Terjadi interaksi yang positif antara siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru selama proses pembelajaran dan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.
3. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama penelitian yang menghadirkan pemahaman matematika dengan metode *Hands On Activity* di SD Al-Ihsan *Islamic School* kota Bandung adalah sebagai berikut;

- Pada awal perlakuan, sulit mengkondisikan siswa, karena siswa belum mengenal metode *Hands On Activity*, sehingga masih ada siswa satu dengan yang lainnya mengobrol dan tidak fokus terhadap materi.
- Kegiatan diskusi yang dilakukan masih didominasi oleh siswa yang unggul. Karena siswa tidak terbiasa dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- Saat kegiatan pengulangan, masih ada siswa yang kurang memperhatikan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian menghadirkan pemahaman matematika dengan metode *Hands On Activity* telah dilakukan pada siswa kelas II SD Al-Ihsan *Islamic School* kota Bandung untuk materi ajar lipat, gunting, tempel balik dan tangram dapat digunakan sebagai salah satu pilihan model belajar mengajar namun hal tersebut tidak terlepas dari adanya kekurangan dan kelebihan metode pembelajaran itu sendiri dan pada akhirnya peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Dalam penerapan metode *Hands On Activity* di dalam kelas, guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator yang memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran dan memberikan dorongan motivasi pada peserta didik sehingga aktivitas peserta didik dapat meningkat dan berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik yang diperoleh.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus ikut berperan serta dalam penerapan model pembelajaran dengan metode *Hands On Activity*, seperti memantau dan mengevaluasi kinerja guru baik pada proses perencanaan maupun pelaksanaan metode pembelajaran tersebut di dalam kelas.

3. Untuk Peneliti

Dalam penelitian melalui penerapan metode *Hands On Activity* peneliti hendaknya mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan materi ajar untuk memperlancar dan mendukung penelitian dapat berjalan dengan hasil yang maksimal.

4. Untuk Siswa

Siswa yang menerapkan metode pembelajaran *Hands On Activity* pada pembelajaran matematika diharapkan mampu melaksanakan semua kegiatan pembelajaran sesuai dengan petunjuk dari guru sehingga mampu meningkatkan aktivitas yang berpengaruh terhadap pemahaman matematika siswa.

5. Aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran metode *Hands On Activity* bisa dijadikan salah satu model yang cukup efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar mengajar. Dalam hal ini dapat terlihat dari hasil observasi bahan serta pada umumnya pada antusias peserta didik dalam mempelajari pelajaran matematika demikian pula dalam keaktifan tanya jawab dan mengerjakan tugas. Disamping itu para peserta didik mampu mengerjakan soal soal evaluasi pada setiap kegiatan pembelajaran intinya pembelajaran dengan meningkatkan hasil aktivitas belajar peserta didik..